

ABSTRAK

Etika dan moral adalah dua hal yang berbicara tentang tindakan yang baik dan tindakan yang jahat, penilaian atas baik atau buruk, mana yang baik dan mana yang buruk, mengapa baik dan mengapa buruk. Keduanya bertujuan untuk membentuk dan menunjukkan kualitas tindakan manusia sebagai pertanggungjawabannya terhadap diri sendiri dan sesama. Pertanyaan yang muncul adalah apakah Kitab Suci khususnya Perjanjian Baru menyediakan analisa rasional atas moral? Secara eksplisit, Perjanjian Baru tidak menyediakan suatu ajaran atau traktat moral. Dalam perkembangan studi alkitab mulai muncul penafsiran teks-teks Perjanjian Baru untuk menggali prinsip dan praktik moral yang implisit terdapat di dalamnya.

Hidup yang baik dalam tulisan Perjanjian Baru ditampakkan dalam tindakan baik yang dilakukan. Tindakan akan bernilai moral baik apabila mengandung dasar, tujuan, dan cara yang baik pula. Studi atas teks Perjanjian Baru menemukan bahwa tindakan moral dalam Perjanjian Baru bersifat Kristosentris. Sifat Kristosentris itu yang kemudian terungkap dalam dasar, tujuan, dan cara tindakan moral dalam tulisan-tulisan Perjanjian Baru. Semua itu ada dalam kerangka perwujudan iman akan Kristus dalam hidup sehari-hari sebagai orang beriman.

Dalam surat kepada jemaat di Galatia, nasehat moral Paulus secara khusus dapat digali dan didalami di bagian *exhortatio* (Gal 5:-6:10) dengan tetap memperhatikan konteks jemaat di Galatia. Sifat Kristosentris terungkap di bagian *exhortatio* itu dengan ungkapan yang berbeda sesuai dengan konteks jemaat Galatia. Paulus menegaskan kepada jemaat bahwa dasar moralitas dalam surat Galatia adalah anugerah kemerdekaan (Gal 5:1), tujuan tindakan moral adalah hidup kekal (Gal 6:8), dan cara atau tindakan moral yang harus diusahakan jemaat adalah nasehat Paulus, yaitu “bertolong-tolonglah menanggung bebanmu” (Gal 6:2). Nasehat moral yang disampaikan oleh Paulus itu pun sebagai bagian dari usaha untuk mewujudkan iman kepada Kristus yang harus terus diperjuangkan dalam kehidupan sehari-hari.

ABSTRACT

Ethics and morals are two things addressing good deeds and bad deeds, why is it good and why is it evil. They are aimed at shaping and demonstrating the quality of human action as a responsibility towards oneself and others. A question to ask is whether the Scriptures, especially the New Testament, provide a rational analysis of morals? Explicitly, the New Testament does not give moral teaching or tract. In the development of biblical studies, there has been interpretation of New Testament that began to explore the moral principles and practices implicit in them.

The New Testament describes good life is performed in good deeds. Actions will have high moral value if they contain good principles, goals, and methods. A study of New Testament shows that morality is Christocentric in nature. This is manifested in the basis, purpose, and mode of action within the framework of the faith in Christ lived by the believers in their daily lives.

In the letter to the Galatians, Paul's moral exhortation can be studied and explored particularly in the exhortation section (Gal 5:-6:10) while taking into account the context of the Galatian church. The exhortation expresses the Christocentric nature with different expressions according to the context of the Galatian church. Paul convinced the Galatian Church that the basis of morality in the letter of Galatians is the gift of freedom (Gal 5:1), and the goal of moral action is eternal life (Gal 6:8). Paul's advice is the church's method or honest effort to strive for, namely, "please help bear your burdens" (Gal 6:2). This moral message as Paul conveyed is partly an effort to realize a Christian faith in daily life.